

RIVA SINJAL

**50 RENUNGAN TERBAIK
PELITA HIDUP**

JILID 1

Penerbit

PH Publishing

50 RENUNGAN TERBAIK PELITA HIDUP – JILID 1

Oleh: Riva Sinjal

Copyright © 2011 by Riva Sinjal

Penerbit

PH Publishing

www.pelitahidup.com

info@pelitahidup.com

Desain Sampul:

PH Publishing

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk istri terkasih Linuwih Panggih Rahayu beserta anak-anak David, Junior dan Felice.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	vii
1. Hidup Yang Terpelihara	1
2. Diberkati Tuhan	4
3. Dialah Segalanya	8
4. Warisan Yang Tak Ternilai.....	11
5. Aman Dalam Lindungan Allah.....	15
6. Membangun Bahtera Keluarga	18
7. Menang Bersama Kristus.....	21
8. Merebut Tanah Perjanjian.....	24
9. Iman Yang Bertumbuh.....	27
10. Penyembah Yang Benar.....	31
11. Terlepas Dari Kesusakan.....	34
12. Menggenapi Rencana Tuhan.....	37
13. Hidup Berkenan Kepada Allah	40
14. Meraih Jawaban Doa.....	43
15. Perlombaan Iman – Bagian 1	47
16. Perlombaan Iman – Bagian 2.....	51

17.	Karunia Mengetahui Rahasia Kerajaan Sorga – Bagian 1	55
18.	Karunia Mengetahui Rahasia Kerajaan Sorga-Bagian 2	60
19.	Tuhan Gembala yang Baik.....	64
20.	Pengharapan Yang Berlimpah-limpah	68
21.	Wanita Pilihan Tuhan	72
22.	Kebutuhan Yang Tercukupi.....	77
23.	Jawaban Doa	82
24.	Meraih Masa Depan Yang Penuh Harapan	85
25.	Meraih Kesuksesan Hidup	89
26.	Kunci Pintu Berkat.....	93
27.	Hidup Yang Menghasilkan Buah.....	98
28.	Langkah Iman Membawa Mujizat	102
29.	Pikiran dan Perasaan Kristus	106
30.	Terlepas dari Beban Berat.....	109
31.	Kuasa Dari Puji-Pujian	113
32.	Kerajaan Yang Tak Tergoncangkan	116
33.	Bagaikan Bejana	119

34.	Lepas dari Kesusakan 2.....	122
35.	Kuat Di Dalam Tuhan	124
36.	3 Kunci Keberhasilan.....	127
37.	Cara Memperoleh Hikmat Dari Tuhan	131
38.	Keuangan Yang Sehat.....	135
39.	3 Cara Menghadapi Badai Kehidupan	139
40.	Yesuslah Jawaban	145
41.	Berkat Orang Benar	148
42.	Ibadah Yang Sejati.....	151
43.	Hidup Berkenan di Hadapan Tuhan.....	153
44.	Tangan Tuhan	158
45.	Kenali Allahmu.....	161
46.	Membedakan Kehendak Allah.....	164
47.	Hidup Mengalir Bersama Tuhan.....	166
48.	Integritas Umat Percaya.....	171
49.	Doa Daniel	174
50.	Sukacita Natal	177
	Penutup	180

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan buku pertama yang berisi kumpulan renungan dari Blog www.PelitaHidup.com

Semua renungan yang ditulis merupakan renungan dari Firman Tuhan yang dapat mengubah, membangun, menghibur dan memulihkan kehidupan setiap umat Kristiani.

Setiap renungan juga dapat dijadikan bahan sharing maupun bahan khotbah bagi hamba-hamba Tuhan dalam pelayanannya.

Berdoalah sebelum mulai membaca setiap renungan dan minta hikmat dari Tuhan agar dapat mengerti apa yang menjadi isi dari renungan yang akan dibaca.

Renungkan dan praktekan setiap renungan yang telah dibaca sehingga FirmanNya akan benar-benar membawa dampak bagi kehidupan kita.

In His service,

Riva Sinjal

1

HIDUP YANG TERPELIHARA

“Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya.”
Matius 9:17

Anggur yang baru merupakan hasil dari proses fermentasi. Anggur hasil fermentasi akan mempunyai suatu kekuatan yang luar biasa (Ayb 32:19), sehingga anggur yang baru akan disimpan di dalam wadah yang baru dan kuat.

Anggur berbicara tentang Roh Kudus. Tuhan senantiasa mencurahkan Roh-Nya yang baru setiap hari. Oleh karena itu diri kita harus senantiasa

diperbaharui, agar RohNya dapat memenuhi hidup kita dan bekerja dengan kekuatan yang luar biasa.

Bagaimana caranya agar hidup kita tetap terpelihara dan senantiasa diperbaharui?

1. Hidup Dalam Firman Tuhan, Yoh 7:38

“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.”

Kantong/kirbat anggur yang digunakan pada jaman Yesus adalah kantong yang terbuat dari kulit binatang. Jika tidak dirawat maka kantong tersebut akan kering dan kemudian pecah-pecah. Untuk menjaga agar kantong tersebut tidak kering dan pecah-pecah, maka hal pertama yang dilakukan adalah kantong tersebut direndam di dalam air.

Sama halnya dengan hidup kita. Kita harus hidup dan tinggal di dalam firmanNya. Baca dan renungkan firmanNya setiap hari. Lakukan firmanNya, maka hidup kita akan senantiasa dibasahi oleh aliran-aliran air hidup.

2. Hidup Dalam Doa, Luk 21:36

“Berjaga – jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan...”

Kantong/kirbat anggur yang sudah direndam dalam air akan diolesi dengan minyak. Dengan demikian kantong itu akan menjadi tetap kuat seperti baru.

Selain hidup dalam firman, kita juga harus hidup dalam doa. Kehidupan doa akan membuat kita senantiasa dipenuhi oleh urapan Tuhan. Roh Kudus akan memberi kita kekuatan supranatural (Kis 1:8). Bersama Tuhan kita akan lakukan perkara besar.

Kegerakan Roh Tuhan semakin cepat dan semakin kuat akhir-akhir ini. Marilah kita senantiasa memelihara hidup kita agar rencana Tuhan dapat bekerja secara sempurna di dalam hidup kita.

Seperti gadis bijaksana yang tidak hanya membawa pelita saja, tetapi mereka juga menyiapkan minyak (Mat 25:4). Biarlah kita juga senantiasa hidup di dalam firmanNya dan berjalan di bawah kuasa urapan Roh Kudus, sehingga pada akhirnya kita akan kedatangan tidak bercela di hadapanNya.

2

DIBERKATI TUHAN

“Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati Tuhan. Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya.” Kejadian 26:12-13

Tanah dimana Ishak menabur adalah tempat yang bukan merupakan milik Ishak sendiri. Tingkat pelipatgandaan dari hasil yang diperoleh pada jaman itu juga bervariasi, mulai dari tiga puluh, enam puluh sampai seratus kali lipat. Hasil enam puluh kali lipat adalah hasil yang sangat bagus dan biasa terjadi pada masa itu. Tetapi hasil seratus kali lipat merupakan sesuatu yang jarang terjadi. Hanya beberapa tempat saja yang memiliki tingkat kesuburan yang tinggi, yang dapat menghasilkan seratus kali lipat. Walaupun di tengah masa kelaparan, Ishak tetap menabur. Dan Ishak diberkati oleh Tuhan.

Apa kunci keberhasilan dari Ishak?

1. Kejadian 26:2a “...Janganlah pergi ke Mesir”

Walau sedang mengalami masa kelaparan, Tuhan tetap melarang Ishak pergi ke Mesir. Mesir berbicara mengenai hal-hal duniawi (Gal 5:19-21). Jangan sekali-kali kembali ke kebiasaan lama walau sedang berada di tengah-tengah masalah.

“...semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.” Fil 4:8

2. Kejadian 26:3 “Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing...”

Ishak tidak meninggalkan tanah Gerar, walau di tempat tersebut sedang terjadi kelaparan.

Gerar berarti lingkaran. Jika kita berada dalam suatu lingkaran masalah, dimana kita tidak dapat berbuat banyak lagi untuk mengatasinya, jangan tinggalkan Gerar, jangan lari dari masalah.

Tetap tinggal di Gerar, hadapi masalah tersebut.

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.” I Kor 10:13

3. Kejadian 26:6 “Jadi tinggallah Ishak di Gerar”

Sama seperti Abraham yang taat kepada Firman Allah, demikian juga Ishak melakukan hal yang sama. Dan pada akhirnya Ishakpun diberkati oleh Tuhan.

“Dan kamu, saudara-saudara, kamu sama seperti Ishak adalah anak-anak janji.” Gal 4:28

Taat pada firmanNya maka Ia akan bertindak (Maz 37:3-5)

Tuhan menjanjikan berkat seratus kali lipat. Berkat yang dimaksudkan adalah: *“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”* I Kor 2:9

Tinggalkan kebiasaan-kebiasaan lama. Hiduplah di dalam Kristus. Jangan lari dari masalah. Hadapi

masalah yang ada. Taat dan percaya pada firmanNya.
Pegang janjiNya. Nantikan Tuhan.

3

DIALAH SEGALANYA

“Siapa gerangan ada padaku di surga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selamanya.” Mazmur 73:25-26

“Sesungguhnya Allah itu baik bagi mereka yang tulus hatinya, bagi mereka yang bersih hatinya.” Maz 73:1.

Keadaan maupun guncangan yang terjadi di sekeliling kita sering membuat kita tidak bisa melihat kebaikan Tuhan. Padahal Tuhan mau supaya kita tetap menjadi orang yang setia memuji Dia dalam segala waktu. Susah maupun senang, biarlah kerinduan kita yang utama adalah untuk menyembah Dia.

Pemazmur sanggup mengatasi pergumulan yang ada, sehingga akhirnya dia mengakui bahwa hanya Tuhanlah yang menjadi bagian hidupnya untuk selama-lamanya. Tetapi ada beberapa proses yang dialami oleh pemazmur:

1. Mazmur 73:2-14

Orang-orang di luar Tuhan kelihatannya sangat mujur dan bahagia. Mereka hidup tanpa kesulitan ataupun kesusahan. Mereka mempunyai lebih dari apa yang mereka inginkan. Padahal mereka menentang Allah.

Kebalikan dengan pemazmur yang selalu dihina, diperas maupun ditentang. Pemazmur pun merasa sia-sia dalam mempertahankan hati yang bersih.

Hal ini sering menimpa setiap orang yang percaya kepadaNya. Tetapi bukankah kita dipanggil untuk mengikut Dia dan memikul salib-Nya (Luk 14:27)?

2. Mazmur 73:15-20

Pemazmur sampai kepada tingkat dimana dia masuk dalam hadirat Allah. Dia melihat kesudahan dari orang-orang fasik. Ada penghukuman bagi orang-orang fasik.

Sudut pandang pemazmur diubahkan saat dia masuk dalam hadirat Allah.

Biarlah kita senantiasa menjaga hubungan kita dengan Allah, sehingga sudut pandang kita senantiasa selaras dengan sudut pandang Allah.

3. Mazmur 73:21-28

Saat pemazmur tetap dekat dengan Tuhan, bukan berarti keadaan langsung berubah seketika. Tetapi justru kita sendiri yang akan diubah oleh Tuhan. Kita akan diangkat masuk ke dalam kemuliaanNya. Sehingga tidak ada hal lain yang lebih besar, yang kita ingini, selain Yesus. Sekalipun keadaan tidak seperti yang kita inginkan, tetapi mata hati kita tetap tertuju kepada Allah. Hanya Dia yang kita inginkan, jauh melebihi segalanya.

Biarlah hanya Yesus yang menjadi pusat kehidupan kita. Jangan biarkan keadaan apapun mengalihkan perhatian kita dari kebaikan Allah. Tetap tinggikan Yesus di atas segalanya.

Jangan iri kepada keberhasilan orang-orang di luar Tuhan. Berkat telah Tuhan sediakan bagi orang yang setia kepadaNya. Bina keintiman dengan Tuhan setiap waktu. Utamakan Yesus dalam segala hal, dalam apapun kegiatan/pekerjaan yang kita lakukan.